

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi kepala sekolah terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni s.d Juli 2017

C. Metode Penelitian

Menurut Whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan,

sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹

Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, seerta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama survei normatif (normative survey). Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau factor dan melihat hubungan antara satu factor dengan factor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status (status study).

D. Populasi dan Pengambilan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Ciracas Jakarta Timur dengan jumlah Sekolah dasar negeri (11), Jumlah kepala sekolah yang akan di survei sejumlah (10) kepala sekolah.

¹ F.L,Whitney.1960.The Elements of Resert. Hal 112.

2. Sampel

Menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu si peneliti seluruh kepala sekolah sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. Dalam penelitian tersebut angket ditinggal dan diambil seminggu berikutnya. Dan pada saat pengambilan angket.² Sampel terdiri dari 10 Kepala Sekolah dari 11 Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Ciracas.

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian .³ Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Ciracas Jakarta Timur tahun 2017 terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁴

² Suharshimi Arikunto, 2006 "*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* " Hal : 131

³ Suharshimi Arikunto, 2006 "*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* ": 116

⁴ Suharshimi Arikunto, 2006 "*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* " : 149

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrumen yang dipakai, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga data empiris dapat diperoleh sebagaimana adanya.

Apabila sudah ada instrumen yang terstandar, maka peneliti boleh meminjam dan menggunakan untuk mengumpulkan data. Dan bagi instrumen yang belum ada persediaan di Lembaga Pengukuran dan Penilaian, maka peneliti harus menyusun sendiri, mulai dari merencanakan, menyusun, mengadakan uji coba dan merevisi⁵

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei terhadap kompetensi guru dengan menggunakan penilaian kompetensi guru .

⁵ Suharshimi Arikunto, 2006 "*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* " : 166

**KISI - KISI PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI
GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KELURAHAN CIRACAS TAHUN 2017**

Tabel 2. Penilaian Kompetensi Guru

No	ASPEK	Indikator	No. Item	Jmlh
1.	Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik. 2. Mengusai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 3. Pengembangan kurikulum. 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5. Pengembangan potensi peserta didik.	1,2 3,4 5 6,7	2 2 1 2

		6. Komunikasi peserta didik.	8,9	2
		7. Penilaian dan evaluasi	10,11	2
			12,13	2
2.	Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional.	14,15	2
		2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	16,17	2
		3. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru.	18,19	2

3.	Kompetensi Profesional	<p>1. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan.</p> <p>2. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif.</p>	<p>20,21</p> <p>22,23,24</p>	<p>2</p> <p>3</p>
4.	Kompetensi Sosial	<p>1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminasi.</p> <p>2. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan , orang tua, peserta didik dan masyarakat.</p>	<p>25,26</p> <p>27,28</p>	<p>3</p> <p>2</p>

		Total Butir Soal		28
--	--	------------------	--	----

Sumber : Nuansa Pendidik .2012. 14 Kompetensi Guru dalam PKG. (Online).
(<http://kompetensi-guru.blogspot.co.id/2012/03/14-kompetensi-guru-dalam-pkg.html>, diakses tanggal 30 November 2016, pukul 20:44)

G. Metode Pengumpulan

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah daftar nama sekolah dan jumlah kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. Selain itu, sebagai bukti peneliti mengambil gambar kegiatan pengembalian kuesioner kepada peneliti oleh guru yang ditunjuk oleh sekolah menangani penelitian ini.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengamatan langsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada kepala sekolah dan mengawasi saat pengisiannya.⁷

⁶ Suharshimi Arikunto, 2006 “*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* “ : 231

⁷ Suharsimi Ari Kunto 2006 “*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* “ halaman 229

3. Analisa Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik data yang dijumlahkan dan diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan uraian data yang selanjutnya dibuat tabel untuk proses perhitungan dan visualisasi.

Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Data dari angket yang didapat berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif .
2. Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing variabel / subvariabel.
3. Dari hasil perhitungan dalam rumus yang akan dihasilkan angka dalam bentuk prosentase. Adapun rumus Deskriptif Presentase (DP) adalah :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Skor yang diharapkan

n : Jumlah Skor

N : Jumlah Skor Maksimal